DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.

Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.

Bhinnety. (2017). *Psikologi Pendidikan*. andi.

Hasmi. (2016). *Promosi kesehatan*. Gosyen Publishing.

Ishak, S., Choirunissa, R., Agustiawan, Purnama, Y., Achmad, V. S., Mua, E. L., Heryyanoor, Syamil, A., Ina, Ludji, I. D. R., Aditya, R. A. S., Wardhana, A., Dafroyati, Y., Fahmi, A., Avelina, Y., Nurbaety, Anggreyni, M., & Lubis, H. (2023). Metodologi Penelitian Kesehatan. In S. Bahri (Ed.), *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.* (Issue 2021). CV.MEDIA SAINS INDONESIA.

Muh Jasmin, Risnawati, Rahma Sari Siregar, D. (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.

Notoatmodjo, S. (2017). *lmu perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2017). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

Pelayanan, K., Ppia, P., Antenatal, P., Puskesmas, D. I., & Yogyakarta, K. (2015). *kasusnya terus meningkat akibat dampak perubahan ekonomi HIV / AIDS dari bulan April 1987 sampai HIV / AIDS . Adapun jumlah kasus HIV / AIDS Grafik 1 . Jumlah Kasus HIV / AIDS dan Kematian Berdasarkan Tahun Pelaporan banyak menular negara yang perempuan u*.

Padjadjaran, F., Wijaya, W., & Nurfathia, F. (2018). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu Tentang Penularan HIV/AIDS Dari Ibu Ke Anak di Desa Cileles*.

Pengabdian, J., Indonesia, M., Sudarso, Y., & Mimika, R. (2025). *Alamat: Jl. Yos Sudarso, kompleks RSUD Mimika*. 54–64.

Profil Kesehatan. (2024). *Profil Kesehatan*.

Rahmadani, M., Lika, N., & Fatimah, R. N. (2023). *Dampak Program Pencegahan Penularan Infeksi HIV dari Ibu ke Anak (PPIA)*. *2*(2), 620–629.

Warrington, J. P., Palei, A. T., Cunningham, M. W., & Amaral, L. M. (2023). The Pathophysiology of Preeclampsia and Eclampsia. In *The Pathophysiology of Preeclampsia and Eclampsia*. https://doi.org/10.3390/books978-3-0365-6410-4

Wibowo, N. (2016). *Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) dan Himpunan Kedokteran Feto Maternal. Diagnosis dan Tatalaksana Pre-Eklamsia. Jakarta: Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) dan Himpunan Kedokteran Feto Maternal*. *0*, 24–43.

Yaumi. (2013). *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran: Disesuaikan dengan Kurikulum 2013*. Kencana – Prenada Media Group.

Yuniarti, C. A., Fuadi, M. F., & Angelyta, M. (2025). *Gambaran Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan Posyandu Melati Asri 1 Kelurahan Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*. *6*(1), 1–11.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20136
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/ 8550 /2025 18 Desember 2025
Perihal : *Izin Survey Penelitian*

Yang terhormat,
Kepala UPT Puskesmas Dalu Sepuluh
di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin survey penelitian kepada:

Nama	: Naomi Riyanti Simanjuntak
NIM	: P07524422027
Judul Penelitian	: Pengetahuan Kader Posyandu Ibu Hamil Tentang Program Pelaksanaan PPIA di Puskesmas Siatas Barita Kecamatan Siatas Barita Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2025

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Jurusan Kebidanan
Ketua,

Arihta br.Sembiring, SST, M.Kes
NIP. 197002131998032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF.

Lampiran 2

PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS DALU SEPULUH
Jl. Sei Blumai Desa Dalu Sepuluh B 20362
Pos-el: puskesdalusepuluh@gmail.com

Nomor : 500.6.19/1551.11/PDS/VII/2026
Lamp : —
Hal : Memberikan Izin Mengadakan Penelitian

Kepada Yth
Ketua Jurusan Kebidanan
Poltekkes Medan
di Medan

Dengan hormat,

1. Sehubungan dengan surat Poltekkes Medan Jurusan Kebidanan No : PP.06.02/F.XXII.10/2630/2026 Tentang Izin Penelitian
2. Maka dengan ini Kepala Puskesmas Dalu Sepuluh Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang memberikan izin Penelitian yang dilakukan oleh :

No	Nama	NIM	Judul
1	Naomi Riyanti Simanjuntak	P07524422027	Pengetahuan Kader Posyandu Ibu Hamil Terhadap Program Pelaksanaan PPIA di Wilayah Puskesmas Dalu Sepuluh Tahun 2026

3. Demikianlah kami sampaikan kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Medan untuk dapat dimaklumi.

Dalu Sepuluh, 20 Juli 2026
Kepala UPT Puskesmas Dalu Sepuluh

drg. SRI ASTUTI HARIYANI, M.K.M
Pembina TK I, IV B
NIP. 197711302010012011

1. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSrE (Balai Sertifikasi Elektronik)
2. UU ITE Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

Balai Sertifikasi Elektronik

Lampiran 3

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20136
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

Nomor : PP.06.02/F.XXII.10/2630/2026 18 Mei 2026
Perihal : *Izin Penelitian*

Yang terhormat,
Kepala Puskesmas Dalu Sepuluh Kab Deli Serdang
di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin penelitian kepada:

Nama	: Naomi Riyanti Simanjuntak
NIM	: P07524422027
Judul Penelitian	: Pengetahuan Kader Posyandu Ibu Hamil Terhadap ProgramPelaksanaan PPIA di Wilayah Puskesmas Dalu Sepuluh Tahun 2026

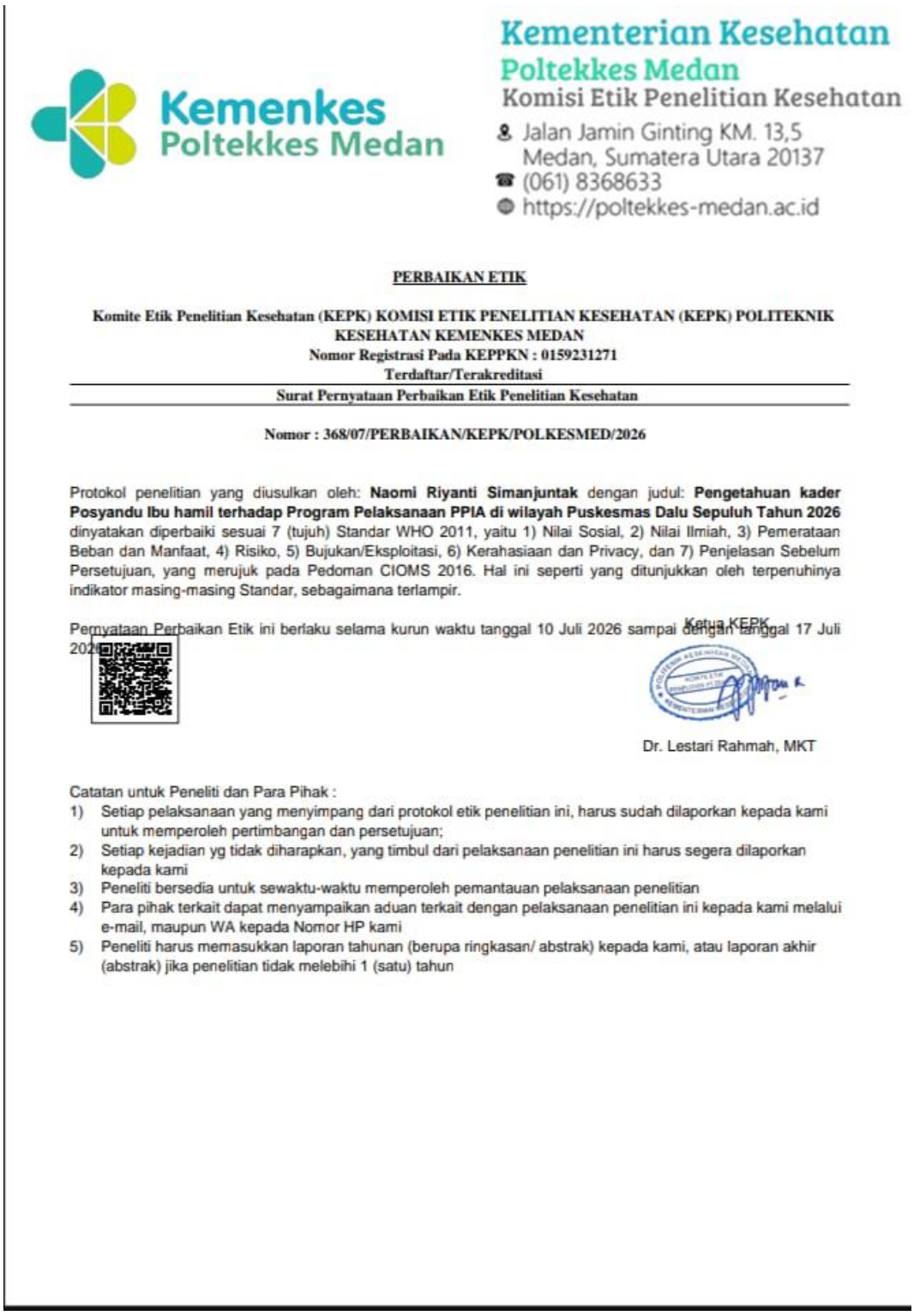
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Jurusan Kebidanan Medan
Ketua

Arihta br Sembiring, SST, M.Kes
NIP.197002131998032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF.

Lampiran 4



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

PERBAIKAN ETIK

Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK) POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Nomor Registrasi Pada KEPPKN : 0159231271
Terdaftar/Terakreditasi

Surat Pernyataan Perbaikan Etik Penelitian Kesehatan

Nomor : 368/07/PERBAIKAN/KEPK/POLKESMED/2026

Protokol penelitian yang diusulkan oleh: **Naomi Riyanti Simanjuntak** dengan judul: **Pengetahuan kader Posyandu Ibu hamil terhadap Program Pelaksanaan PPIA di wilayah Puskesmas Dalu Sepuluh Tahun 2026** dinyatakan diperbaiki sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Penjelasan Sebelum Persetujuan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator masing-masing Standar, sebagaimana terlampir.

Pernyataan Perbaikan Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 10 Juli 2026 sampai dengan tanggal 17 Juli 2026

Ketua KEPK

Dr. Lestari Rahmah, MKT

Catatan untuk Peneliti dan Para Pihak :

1) Setiap pelaksanaan yang menyimpang dari protokol etik penelitian ini, harus sudah dilaporkan kepada kami untuk memperoleh pertimbangan dan persetujuan;
2) Setiap kejadian yg tidak diharapkan, yang timbul dari pelaksanaan penelitian ini harus segera dilaporkan kepada kami
3) Peneliti bersedia untuk sewaktu-waktu memperoleh pemantauan pelaksanaan penelitian
4) Para pihak terkait dapat menyampaikan aduan terkait dengan pelaksanaan penelitian ini kepada kami melalui e-mail, maupun WA kepada Nomor HP kami
5) Peneliti harus memasukkan laporan tahunan (berupa ringkasan/ abstrak) kepada kami, atau laporan akhir (abstrak) jika penelitian tidak melebihi 1 (satu) tahun

Lampiran 5

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Saya Naomi Riyanti Simanjuntak adalah peneliti dari Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan, dengan ini meminta Saudara untuk berpartisipasi secara sukarela dalam penelitian yang berjudul **"Pengetahuan Kader Posyandu Ibu Hamil terhadap Program Pelaksanaan PPIA di Puskesmas Dalu Sepuluh"** dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan kader posyandu ibu hamil terhadap program pelaksanaan PPIA di Puskesmas Dalu Sepuluh dengan metode penelitian kuantitatif menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.
2. Saudara dilibatkan dalam penelitian ini karena merupakan kader posyandu ibu hamil yang termasuk dalam kriteria subjek penelitian. Keikutsertaan Saudara dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Apabila Saudara tidak bersedia mengikuti penelitian ini, maka Saudara dapat menolak atau mengundurkan diri kapan saja tanpa dikenakan sanksi apapun.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama ± ..... minggu/bulan dan pengambilan data dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh responden.
5. Saudara tidak akan diberikan kompensasi berupa uang tunai karena penelitian ini hanya berupa pengisian kuesioner terkait pengetahuan kader tentang program PPIA.
6. Setelah penelitian selesai, Saudara akan diberikan informasi mengenai hasil penelitian secara umum melalui laporan singkat atau penyampaian hasil penelitian kepada pihak terkait.
7. Saudara akan memperoleh informasi mengenai tingkat pengetahuan kader tentang program PPIA berdasarkan hasil pengisian kuesioner.
8. Saudara akan mendapatkan penjelasan apabila ditemukan adanya kekurangan pemahaman terkait program pelaksanaan PPIA selama penelitian berlangsung.
9. Semua data dan informasi pribadi yang Saudara berikan akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan kepada pihak lain tanpa izin Saudara.
10. Prosedur penelitian dilakukan dengan cara pengisian kuesioner mengenai pengetahuan kader posyandu ibu hamil terhadap program pelaksanaan PPIA. Pengisian kuesioner mungkin menyebabkan rasa lelah atau bosan, namun risiko tersebut sangat minimal.
11. Keuntungan yang diperoleh dengan mengikuti penelitian ini adalah Saudara dapat mengetahui dan meningkatkan pemahaman mengenai program pelaksanaan PPIA.
12. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kader posyandu, tenaga kesehatan, serta institusi kesehatan dalam meningkatkan pelaksanaan program PPIA di masyarakat.
13. Setelah penelitian selesai, Saudara tetap dapat memperoleh pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan terdekat sesuai kebutuhan.
14. Penelitian ini tidak memberikan intervensi medis atau tindakan kesehatan tertentu sehingga tidak menimbulkan risiko kesehatan yang berat.

15. Penelitian ini hanya menggunakan instrumen kuesioner sehingga tidak memerlukan tindakan pengobatan maupun pemeriksaan medis.
16. Saudara akan diberikan informasi apabila terdapat informasi baru yang berkaitan dengan penelitian ini.
17. Semua data penelitian akan disimpan oleh peneliti dalam bentuk hardcopy dan softcopy yang dilindungi kerahasiaannya selama minimal 2 tahun setelah penelitian selesai.
18. Seluruh informasi yang Saudara berikan dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak didanai oleh sponsor tertentu.
20. Peneliti bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pelaksanaan penelitian ini.
21. Selama penelitian berlangsung, peneliti bertanggung jawab terhadap ketidaknyamanan ringan yang mungkin terjadi selama pengisian kuesioner.
22. Apabila terjadi hal yang tidak diinginkan selama penelitian, Saudara dapat memperoleh penjelasan dan bantuan dari peneliti maupun petugas kesehatan terkait.
23. Risiko kecacatan maupun kematian sangat kecil karena penelitian ini hanya berupa pengisian kuesioner dan tidak menggunakan tindakan medis.
24. Penelitian ini tidak mengandung unsur yang membahayakan responden sehingga tidak diperlukan jaminan hukum khusus terkait tindakan medis.
25. Penelitian ini akan mendapatkan persetujuan laik etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) sebelum pelaksanaan penelitian.
26. Saudara akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran terhadap protokol penelitian selama penelitian berlangsung.
27. Saudara akan diberitahu mengenai seluruh prosedur penelitian dari awal hingga akhir penelitian.
28. Semua informasi penting terkait penelitian akan disampaikan kepada Saudara, dan Saudara berhak menarik diri dari penelitian kapan saja.
29. Penelitian ini hanya menggunakan instrumen kuesioner dan tidak menggunakan pemeriksaan genetik maupun informasi genetik keluarga.
30. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis maupun hasil laboratorium responden.
31. Seluruh responden akan mendapatkan perlakuan yang sama selama penelitian berlangsung.
32. Apabila responden membutuhkan informasi tambahan mengenai kesehatan atau program PPIA, peneliti akan memberikan penjelasan sesuai kebutuhan.
33. Penelitian ini tidak melibatkan korban bencana sebagai subjek penelitian.
34. Penelitian ini dilakukan secara langsung kepada kader posyandu ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Dalu Sepuluh.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat digital dalam pengumpulan data.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : _____

Tanda tangan : _____

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Dengan hormat

Saksi Peneliti

..... Naomi Riyanti Simanjuntak

Lampiran 6

Kisi Kisi Soal Kuisioner di bawah

1.Pengetahuan Posyandu dan kader posyandu (Soal no 1-6)

2.Membahas tentang konsep dasar PPIA (Soal no 7-11)

3.Membahas tentang HIV dan Penatalaksaannya (Soal no 12-13)

4. Tentang program Kader dalam program PPIA (Soal no 14-20)

KUISIONER PENELITIAN

Pengetahuan dan Sikap Kader posyandu ibu hamil terhadap program PPIA

KUISIONER PENGETAHUAN

Petunjuk pengisian

Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti, lalu berikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai:

l. ldentitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Pendidikan terakhir :
5. Pekerjaan :

1. Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan yang berbasis pada…

A. Pemerintah pusat

B. Tenaga kesehatan profesional

C. Keberdayaan masyarakat

D. Lembaga swasta

2. Posyandu dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama …

A. Pemerintah

B. Tenaga medis

C. Masyarakat

D. Organisasi kesehatan

3. Salah satu peran utama Posyandu adalah …

A. Memberikan layanan rujukan rumah sakit

B. Menyediakan pelayanan kesehatan dasar

C. Menyediakan layanan rawat inap

D. Melakukan tindakan medis lanjutan

4. Kader Posyandu berperan sebagai …

A. Tenaga medis profesional

B. Perpanjangan tangan tenaga kesehatan

C. Pengambil kebijakan kesehatan

D. Pengelola rumah sakit

5. Salah satu tujuan pembentukan kader Posyandu adalah …

A. Menggantikan peran bidan

B. Memberdayakan masyarakat dalam bidang kesehatan

C. Memberikan pelayanan medis lanjutan

D. Menangani kasus kegawatdaruratan

6. Lima program utama Posyandu meliputi KIA, KB, Imunisasi, Gizi dan …

A. Pengendalian TB

B. Pencegahan HIV

C. Pengendalian diare

D. Kesehatan lingkungan

7. PPIA adalah singkatan dari …

A. Program Pencegahan Infeksi Anak

B. Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak

C. Pelayanan Perawatan Ibu dan Anak

D. Program Perlindungan Ibu dan Anak

8. Penularan HIV dari ibu ke anak dapat terjadi pada masa …

A. Kehamilan saja

B. Persalinan saja

C. Menyusui saja

D. Kehamilan, persalinan, dan menyusui

9. Program PPIA di Indonesia diintegrasikan ke dalam pelayanan …

A. Imunisasi

B. Keluarga Berencana

C. Antenatal Care (ANC)

D. Pelayanan nifas

10. Salah satu tujuan utama Program PPIA adalah …

A. Menurunkan angka kelahiran

B. Menghilangkan HIV secara total

C. Mencegah penularan HIV dari ibu ke bayi

D. Meningkatkan angka kunjungan posyandu

11. Selain HIV, program PPIA juga bertujuan mencegah penularan …

A. TBC dan malaria

B. Diabetes dan hipertensi

C. Sifilis dan Hepatitis B

D. COVID-19 dan influenza

12. HIV merupakan virus yang menyerang …

A. Sel darah merah

B. Sel darah putih (CD4)

C. Sel otot

D. Sel saraf

13. Pengobatan yang diberikan kepada orang dengan HIV untuk menekan jumlah virus disebut …

A. Antibiotik

B. Imunisasi

C. Antiretroviral (ARV)

D. Vitamin

14. Peran kader Posyandu dalam program PPIA adalah …

A. Memberikan ARV

B. Melakukan tes HIV

C. Memberikan edukasi dan penyuluhan

D. Melakukan persalinan

15. Rendahnya pengetahuan kader tentang PPIA dapat berdampak pada …

A. Peningkatan mutu pelayanan

B. Keberhasilan program PPIA

C. Terganggunya pelaksanaan program

D. Penurunan angka kematian ibu

16. Konseling dan tes HIV pada ibu hamil bertujuan untuk …

A. Memberikan diagnosis penyakit lain

B. Deteksi dini dan pencegahan penularan

C. Menentukan jenis persalinan

D. Menentukan usia kehamilan

17. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan PPIA adalah …

A. Jumlah penduduk

B. Pengetahuan kader posyandu

C. Letak geografis

D. Tingkat ekonomi nasional

18. Program PPIA juga dikenal secara internasional sebagai …

A. KIA

B. UKBM

C. PMTCT

D. ANC

19. Perempuan memiliki risiko lebih tinggi tertular HIV karena …

A. Faktor genetik

B. Faktor biologis dan sosial

C. Faktor usia

D. Faktor pekerjaan

20. Edukasi yang baik dari kader posyandu dapat meningkatkan …

A. Angka kesakitan

B. Kepatuhan ibu hamil melakukan ANC

C. Beban kerja tenaga kesehatan

D. Stigma terhadap HIV

2026

( )

Nilai total akan dikategorikan meliputi:

- Baik = 76-100%
- Cukup =56-75%
- Kurang = ≤ 55%

Kunci Jawaban

Kuisioner pengetahuan

1. C
2. C
3. B
4. B
5. B
6. C
7. B
8. D
9. C
10. C
11. C
12. B
13. C
14. C
15. C
16. B
17. B
18. C
19. B
20. B

Lampiran 7

No	Item	r Hitung	r Tabel (0,361)	Sig.	Keterangan
1	P01	0,451	0,361	0,012	Valid
2	P02	0,424	0,361	0,019	Valid
3	P03	0,507	0,361	0,004	Valid
4	P04	0,452	0,361	0,012	Valid
5	P05	0,554	0,361	0,001	Valid
6	P06	0,449	0,361	0,013	Valid
7	P07	0,452	0,361	0,012	Valid
8	P08	0,651	0,361	0,000	Valid
9	P09	0,419	0,361	0,021	Valid
10	P10	0,519	0,361	0,003	Valid
11	P11	0,455	0,361	0,012	Valid
12	P12	0,480	0,361	0,007	Valid
13	P13	0,533	0,361	0,002	Valid
14	P14	0,672	0,361	0,000	Valid
15	P15	0,502	0,361	0,005	Valid
16	P16	0,451	0,361	0,012	Valid
17	P17	0,689	0,361	0,000	Valid
18	P18	0,552	0,361	0,002	Valid
19	P19	0,463	0,361	0,010	Valid
20	P20	0,396	0,361	0,030	Valid

Lampiran 8

TABULASI DATA PENELITIAN

PENGETAHUAN KADER POSYANDU IBU HAMIL TERHADAP PROGRAM PELAKSANAAN PPIA DI WILAYAH PUSKESMAS DALU SEPULUH TAHUN 2026

NO	Nama Responden	Umur	Berapa tahun kader	Berapa Kali Pelatihan	Pendidikan	Pengetahuan	Kategori Pengetahuan
1	Responden 1	3	1	1	2	60	2
2	Responden 2	1	2	1	2	100	3
3	Responden 3	1	1	1	2	100	3
4	Responden 4	2	1	1	2	100	3
5	Responden 5	1	3	1	2	60	2
6	Responden 6	1	2	1	2	100	3
7	Responden 7	3	1	1	2	100	3
8	Responden 8	3	1	1	2	100	3
9	Responden 9	4	2	1	2	100	3
10	Responden 10	1	2	1	3	100	3
11	Responden 11	3	1	1	2	100	3
12	Responden 12	2	1	1	3	70	2
13	Responden 13	3	2	1	2	100	3
14	Responden 14	4	2	1	3	65	2
15	Responden 15	3	2	1	2	100	3
16	Responden 16	3	3	1	3	95	3
17	Responden 17	1	3	1	3	100	3
18	Responden 18	3	3	1	3	100	3
19	Responden 19	1	3	1	2	100	3
20	Responden 20	4	2	1	2	100	3
21	Responden 21	3	3	1	2	100	3
22	Responden 22	1	3	2	4	85	3
23	Responden 23	2	3	1	2	85	3
24	Responden 24	3	2	1	2	90	3
25	Responden 25	1	3	1	2	90	3
26	Responden 26	1	3	1	2	100	3
27	Responden 27	3	2	1	2	100	3
28	Responden 28	2	3	1	3	100	3
29	Responden 29	1	3	1	3	100	3
30	Responden 30	2	3	1	2	95	3
31	Responden 31	4	2	1	2	100	3
32	Responden 32	4	2	2	2	100	3
33	Responden 33	1	3	1	2	100	3
34	Responden 34	3	3	1	2	95	3
35	Responden 35	2	3	1	3	95	3

36	Responden 36	1	3	1	1	50	1
37	Responden 37	1	3	1	2	100	3
38	Responden 38	3	2	1	3	90	3
39	Responden 39	4	2	1	2	90	3
40	Responden 40	2	3	1	2	100	3
41	Responden 41	2	2	1	2	100	3
42	Responden 42	2	2	1	4	90	3
43	Responden 43	2	3	1	2	95	3

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Ttl	Skor	Kat
1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	12	60	2
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3
5	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	12	60	2
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3
12	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	14	70	2
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3
14	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	13	65	2
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3
16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	3
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3
22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	85	3
23	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	85	3
24	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	3
25	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	3
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	95	3
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	95	3
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	95	3
36	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	9	50	1
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3
38	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	3
39	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	3
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	3
42	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	3
43	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95	3

Lampiran 9

Dokumentasi Penelitian



Gambar di atas foto bersama ibu kader di kantor kepala desa bangun sari baru.



Pada gambar diatas sedang melakukan perkenalan diri serta instruksi dalam pengisian kuisioner pada kader posyandu ibu hamil.

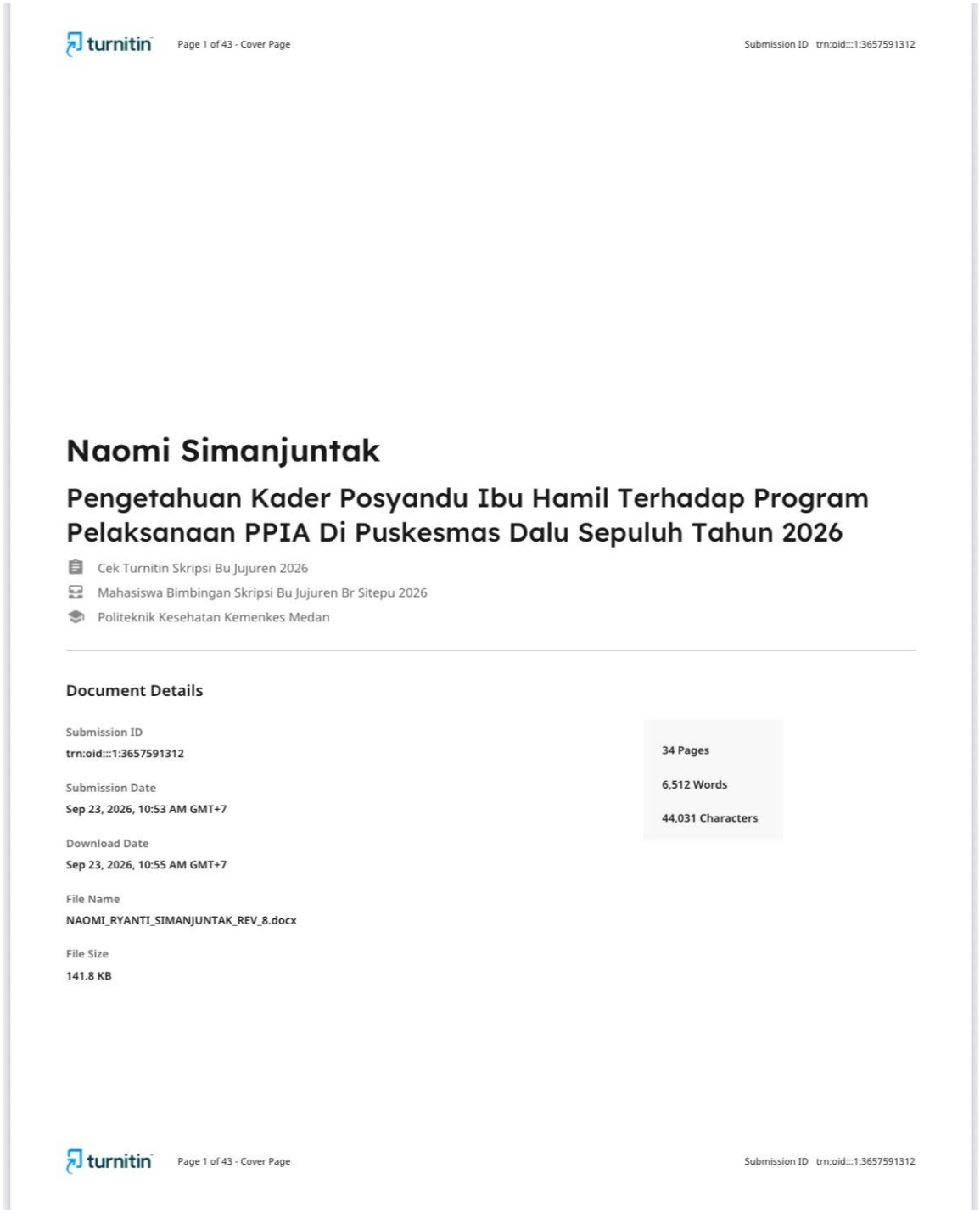


Foto diatas menunjukkkan ibu kader sedang dalam pengisian kuesioner.



Foto diatas ibu kader sedang mengisi kuesioner di posyandu yang bertempat di pustu Bangun sari baru

Lampiran 10 Hasil Turnitin



turnitin Page 1 of 43 - Cover Page Submission ID trn:oid:::1:3657591312

Naomi Simanjuntak

Pengetahuan Kader Posyandu Ibu Hamil Terhadap Program Pelaksanaan PPIA Di Puskesmas Dalu Sepuluh Tahun 2026

Cek Turnitin Skripsi Bu Jujuren 2026

Mahasiswa Bimbingan Skripsi Bu Jujuren Br Sitepu 2026

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Document Details

Submission ID
trn:oid:::1:3657591312

Submission Date
Sep 23, 2026, 10:53 AM GMT+7

Download Date
Sep 23, 2026, 10:55 AM GMT+7

File Name
NAOMI_RYANTI_SIMANJUNTAK_REV_8.docx

File Size
141.8 KB

34 Pages

6,512 Words

44,031 Characters

turnitin Page 1 of 43 - Cover Page Submission ID trn:oid:::1:3657591312

19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

17% Internet sources
11% Publications
8% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

17% Internet sources
11% Publications
8% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
eprints.undip.ac.id		<1%
2	Internet	
edoc.pub		<1%
3	Internet	
repository.unissula.ac.id		<1%
4	Publication	
Wahyuni Rahmalia, Raffly Henjilito. "TINGKAT KONDISI FISIK ATLET PENCAK SILA...		<1%
5	Student papers	
LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III		<1%
6	Internet	
docplayer.info		<1%
7	Internet	
jabarekspres.com		<1%
8	Internet	
repositori.uin-alauddin.ac.id		<1%
9	Internet	
repository.ub.ac.id		<1%
10	Student papers	
Universitas Muhammadiyah Surakarta		<1%
11	Student papers	
Fakultas Kedokteran		<1%

12	Student papers	
	Universitas Riau	<1%
13	Internet	
	repository.stikstellamarismks.ac.id	<1%
14	Internet	
	repository.poltekkes-malang.ac.id	<1%
15	Internet	
	repository2.unw.ac.id	<1%
16	Publication	
	Ponco Indah Arista Sari, Agus Sulistyono, Hari Basuki Notobroto. "HUBUNGAN JU...	<1%
17	Internet	
	repository.unpad.ac.id	<1%
18	Publication	
	Aryanti Wardiyah, Setiawati Setiawati, Rilyani Rilyani, Eko Riyanto et al. "Edukasi ...	<1%
19	Internet	
	e-journal.unper.ac.id	<1%
20	Internet	
	core.ac.uk	<1%
21	Internet	
	edoc.site	<1%
22	Internet	
	etd.repository.ugm.ac.id	<1%
23	Internet	
	zombiedoc.com	<1%
24	Publication	
	Nur Syifa Madina, Nur Azizah Indriastuti. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Peril...	<1%
25	Student papers	
	Universitas Brawijaya	<1%

26	Internet	
neon-ku.blogspot.com		<1%
27	Internet	
puspa.jakarta.go.id		<1%
28	Publication	
Raden Fadhila Fatin, Dwi Izzati Budiono. "Kebutuhan Pengetahuan Bidan Mengen...		<1%
29	Internet	
mudaanggie.blogspot.com		<1%
30	Internet	
elibrary.almaata.ac.id		<1%
31	Internet	
ml.scribd.com		<1%
32	Internet	
perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id		<1%
33	Publication	
Maya Indriati, Dyah Triwidiyantari, Krisnasari Nur Apriyanti. "Pengaruh Teknik Re...		<1%
34	Student papers	
Udayana University		<1%
35	Internet	
repository.poltekkes-denpasar.ac.id		<1%
36	Student papers	
Sultan Agung Islamic University		<1%
37	Internet	
repositori.ubs-ppni.ac.id		<1%
38	Internet	
repositori.usu.ac.id		<1%
39	Publication	
Awatiful Azza, Danu Indra Wardhana, Tini Dwi Lestari, Tarissa Issa Septiana, Muh...		<1%

40	Student papers	
Keimyung University		<1%
41	Student papers	
LL Dikti IX Turnitin Consortium		<1%
42	Student papers	
Universitas Pendidikan Indonesia		<1%
43	Internet	
repository.umsu.ac.id		<1%
44	Internet	
repository.upi.edu		<1%
45	Internet	
www.kata-artha.com		<1%
46	Internet	
diar13-midyuin08.blogspot.com		<1%
47	Internet	
eprints.uny.ac.id		<1%
48	Student papers	
iGroup		<1%
49	Internet	
123dok.com		<1%
50	Internet	
2trik.jurnalelektronik.com		<1%
51	Publication	
Rubiati Hipni, ZAKIAH, Vonny Khresna Dewi. "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DA...		<1%
52	Publication	
Suriyani Suriyani, Sofietje J. Gentindatu, Nouvy Helda Warouw. "PEMANFAATAN P...		<1%
53	Internet	
adoc.tips		<1%

54	Internet	
journal.unjani.ac.id		<1%
55	Internet	
jurnal.untan.ac.id		<1%
56	Internet	
pt.scribd.com		<1%
57	Internet	
repository.universitasalirsyad.ac.id		<1%
58	Internet	
repository.unjaya.ac.id		<1%
59	Internet	
repositoryperpustakaanpoltekkespadang.site		<1%
60	Internet	
text-id.123dok.com		<1%
61	Internet	
www.scribd.com		<1%
62	Publication	
Dwi Ertiana. "Dukungan Petugas Terhadap Perilaku Konseling Dan Tes HIV (Hum...		<1%
63	Publication	
Frieska Piesesha, Winda Nur Musfiroh Agustin, Abdul Muhith, Faisal Irtazhar, Mu...		<1%
64	Publication	
Novy Olyvia, Dewi Purnamawati. "PENGARUH KEPATUHAN TERAPI ARV DENGAN R...		<1%
65	Internet	
puskesmaspetanahan.blogspot.com		<1%
66	Internet	
repository.maranatha.edu		<1%
67	Internet	
repository.stikes-bhm.ac.id		<1%

68	Internet	
www.slideshare.net		<1%
69	Publication	
Anak Agung Ayu Mirah Adi, Meirina S Loaloka Loaloka, Maria Goreti Pantaleon, S...		<1%
70	Publication	
Awatiful Azza, Danu Indra Wardhana. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Progra...		<1%
71	Publication	
Nur Syifa Madina, Nur Azizah Indriastuti. "Hubungan Stigma HIV Dengan Kesehat...		<1%
72	Publication	
Sartika Hasan, Maulana Arif Murtadho. "Hubungan Dukungan Keluarga dengan ...		<1%
73	Internet	
bajangjournal.com		<1%
74	Internet	
ecampus.poltekkes-medan.ac.id		<1%
75	Internet	
eprints.poltekkesadisutjipto.ac.id		<1%
76	Internet	
es.scribd.com		<1%
77	Internet	
id.123dok.com		<1%
78	Internet	
issuu.com		<1%
79	Internet	
journal.ipm2kpe.or.id		<1%
80	Internet	
journal.um-surabaya.ac.id		<1%
81	Internet	
journal.ummat.ac.id		<1%

82	Internet	
mafiadoc.com		<1%
83	Internet	
myoritase.blogspot.com		<1%
84	Internet	
repository.unair.ac.id		<1%
85	Internet	
www.genpi.co		<1%
86	Internet	
www.ibfnetwork.org		<1%
87	Internet	
www.researchgate.net		<1%
88	Internet	
digilib.unhas.ac.id		<1%
89	Publication	
Cucuk Kunang Sari, Yunita Sari, Kirana Candra Sari, Maria Ulfa. "Analisis pengaru...		<1%
90	Publication	
Zufra Inayah, Nadhiyatul Farikha, Raditya Ayuningtyas, Mohamad Fakhri Ziyad, A...		<1%
91	Internet	
angelinaps88.blogspot.com		<1%
92	Internet	
jos.unsoed.ac.id		<1%

Lampiran 11 Draf Jurnal

PENGETAHUAN KADER POSYANDU IBU HAMIL TERHADAP PROGRAM PELAKSANAAN PPIA DI WILAYAH PUSKESMAS DALU SEPULUH TAHUN 2026

KNOWLEDGE OF MATERNAL INTEGRATED HEALTH POST CADRES REGARDING THE IMPLEMENTATION OF THE PPIA PROGRAM IN THE DALU SEPULUH PUBLIC HEALTH CENTRE WORK AREA IN 2026

[1]Naomi R Simanjuntak,[2]Jujuren Br Sitepu ,SST,M.Kes,[3]Elizawarda,SKM,.M.Kes

Medan Health Polytechnic Of Ministry Of Health
Bachelor Program Of Applied Health Science In Midwifery

Email: naomiriyanti41@gmail.com

ABSTRAK

Pengetahuan kader posyandu ibu hamil terhadap program Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) sangat penting dalam mendukung keberhasilan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Program Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) merupakan upaya penting dalam menurunkan risiko penularan HIV, sifilis, dan hepatitis B dari ibu kepada bayi. Keberhasilan program ini sangat dipengaruhi oleh peran kader posyandu sebagai mitra tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi, pendampingan, deteksi dini, serta mendorong ibu hamil mengikuti pelayanan antenatal secara rutin. Pengetahuan kader yang baik menjadi faktor penting dalam mendukung optimalisasi pelaksanaan program PPIA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan kader posyandu ibu hamil terhadap program pelaksanaan PPIA di wilayah kerja Puskesmas Dalu Sepuluh Tahun 2026.Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif cross-sectional. Populasi penelitian adalah seluruh kader posyandu ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Dalu Sepuluh sebanyak 43 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berisi 20 pertanyaan mengenai pengetahuan kader tentang program PPIA dan dianalisis secara univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.Hasil penelitian

menunjukkan bahwa sebagian besar kader memiliki tingkat pengetahuan baik mengenai program PPIA, yaitu sebanyak 38 responden (88,4%), pengetahuan cukup sebanyak 4 responden (9,3%), dan pengetahuan kurang sebanyak 1 responden (2,3%). Mayoritas responden berusia 28–35 tahun dengan tingkat pendidikan SMA/SMU..Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa mayoritas kader posyandu ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Dalu Sepuluh memiliki pengetahuan yang baik mengenai program pelaksanaan PPIA. Oleh karena itu, puskesmas diharapkan terus meningkatkan pembinaan, pelatihan, dan penyuluhan secara berkala agar kompetensi kader tetap terjaga dan pelaksanaan program PPIA semakin efektif dalam mencegah penularan HIV dari ibu kepada anak.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kader Posyandu, Ibu Hamil, PPIA, HIV/AIDS.

ABSTRACT

The knowledge of maternal Public Health Centre cadres regarding the Prevention of Mother-to-Child Transmission of HIV (PPIA) program is essential in supporting the success of maternal and child healthcare services. The Prevention of Mother-to-Child Transmission of HIV (PPIA) program is a critical initiative aimed at reducing the risk of HIV, syphilis, and hepatitis B transmission from mother to child. The success of this program is heavily influenced by the role of Integrated Health Post cadres as healthcare partners who provide education, guidance, early detection, and encouragement for pregnant women to routinely attend antenatal care. Adequate knowledge among cadres serves as a crucial factor in optimizing the implementation of the PPIA program. This study aims to describe the knowledge level of maternal Public Health Centre cadres regarding the implementation of the PPIA program in the Dalu Sepuluh Public Health Centre work area in 2026. This study utilized a quantitative method with a descriptive cross-sectional design. The study population comprised all 43 maternal Integrated Health Post cadres in the Dalu Sepuluh Public Health Centre work area. Total sampling was used, making the entire population the study respondents. Data were collected using a questionnaire containing 20 questions assessing cadres' knowledge about the PPIA program and analyzed univariately to present frequency distributions and

percentages. The results showed that the majority of cadres possessed a good level of knowledge regarding the PPIA program, accounting for 38 respondents (88.4%), followed by moderate knowledge with 4 respondents (9.3%), and poor knowledge with 1 respondent (2.3%). The majority of respondents were aged 28–35 years with a high school education level. The study concludes that most maternal Integrated Health Post cadres in the Dalu Sepuluh Public Health Centre work area have good knowledge regarding the implementation of the PPIA program. Therefore, the Public Health Centre is expected to continuously enhance regular guidance, training, and outreach to maintain the cadres' competencies and ensure the PPIA program's implementation remains effective in preventing mother-to-child transmission of HIV.

Keywords: Knowledge, Integrated Health Post Cadres, Pregnant Women, PPIA, HIV/AIDS.

PENDAHULUAN

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan salah satu masalah kesehatan yang membutuhkan upaya pencegahan secara berkelanjutan. Salah satu kelompok yang menjadi perhatian dalam pencegahan HIV adalah ibu hamil karena HIV dapat ditularkan dari ibu kepada anak selama kehamilan, persalinan, dan menyusui. Oleh karena itu, pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak menjadi bagian penting dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Program Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) merupakan upaya untuk mencegah penularan HIV dari ibu kepada anak serta mendukung peningkatan kualitas kesehatan ibu dan anak. Dalam pelaksanaannya, PPIA berkaitan dengan pelayanan antenatal, konseling, pemeriksaan HIV, pemberian informasi kesehatan, serta dukungan terhadap ibu hamil agar memperoleh pelayanan kesehatan secara tepat.

Pelaksanaan program PPIA tidak hanya menjadi tanggung jawab tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Kader posyandu juga memiliki peran dalam mendukung pelaksanaan program melalui kegiatan edukasi, penyuluhan, pendekatan kepada ibu hamil, mengingatkan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan ANC secara rutin, serta mengarahkan ibu hamil untuk memperoleh pelayanan kesehatan apabila diperlukan. Dalam skripsi, kader posyandu dijelaskan

sebagai salah satu pihak yang berperan dalam mendukung keberhasilan PPIA, khususnya dalam memberikan informasi kepada ibu hamil di wilayah kerja kader.

Pengetahuan merupakan salah satu aspek yang dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam memahami dan menyampaikan informasi kesehatan. Menurut Notoatmodjo (2017), pengetahuan merupakan hasil dari proses pengindraan terhadap suatu objek, terutama melalui penglihatan dan pendengaran. Pengetahuan yang dimiliki kader mengenai PPIA diharapkan dapat membantu kader dalam menyampaikan informasi yang benar kepada ibu hamil.

Penelitian sebelumnya mengenai pengetahuan kader tentang penularan HIV dari ibu ke anak menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian Fardila Elba, Merry Wijaya, dan Farah Dina Nurfathia tahun 2018 terhadap 53 kader menunjukkan bahwa 45% kader memiliki pengetahuan cukup mengenai penularan dan pencegahan HIV dari ibu ke anak. Pengetahuan yang baik lebih banyak ditemukan pada kelompok usia 36–45 tahun, pendidikan SMP, serta lama menjadi kader 0–5 tahun. Sumber informasi kader antara lain media massa dan tenaga kesehatan.

Penelitian Kusumawati, Septiyaningsih, dan Indratmoko tahun 2023 juga menunjukkan bahwa sebagian besar kader memiliki pengetahuan cukup mengenai penularan HIV dari ibu ke anak. Sementara itu, kegiatan pengabdian masyarakat oleh Mukhlis, Kristia, Rahmyanai, dan Wijayanti tahun 2025 menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kader mengenai mekanisme penularan HIV, faktor risiko, pencegahan, dan pelayanan PPIA setelah diberikan kegiatan edukasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, pengetahuan kader posyandu mengenai PPIA penting untuk diketahui sebagai gambaran awal dalam mendukung pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan kader posyandu ibu hamil terhadap program pelaksanaan PPIA di wilayah Puskesmas Dalu Sepuluh Tahun 2026.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan kader posyandu ibu hamil tentang program pelaksanaan PPIA di wilayah Puskesmas Dalu Sepuluh Tahun 2026.

Tujuan khusus penelitian adalah:

1. Mengidentifikasi pengetahuan kader posyandu ibu hamil tentang program pelaksanaan PPIA.
2. Mengetahui pemahaman kader mengenai tujuan dan manfaat program PPIA.
3. Mengidentifikasi pengetahuan kader dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil mengenai program PPIA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode **kuantitatif deskriptif** dengan pendekatan **cross-sectional**. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Dalu Sepuluh, Desa Bangun Sari, Kabupaten Deli Serdang, pada tahun 2026. Penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai pengetahuan kader posyandu ibu hamil tentang program pelaksanaan PPIA.

Populasi penelitian adalah seluruh kader posyandu ibu hamil yang berada di wilayah penelitian dengan jumlah 43 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah **total sampling**, sehingga seluruh anggota populasi yang berjumlah 43 orang dijadikan responden penelitian.

Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden menggunakan kuesioner tertutup. Instrumen penelitian terdiri atas pertanyaan mengenai pengetahuan kader tentang PPIA, penularan HIV dari ibu ke anak, tujuan PPIA, pelayanan ANC, pemeriksaan HIV, serta peran kader dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil.

Penilaian pengetahuan dilakukan berdasarkan jawaban responden. Jawaban benar memperoleh nilai 1 dan jawaban salah memperoleh nilai 0. Hasil pengetahuan kemudian dikategorikan menjadi tiga kelompok, yaitu baik apabila memperoleh nilai 76–100%, cukup apabila memperoleh nilai 56–75%, dan kurang apabila memperoleh nilai ≤55%. Kuesioner penelitian terdiri atas 20 pertanyaan pengetahuan.

Pengolahan data dilakukan melalui tahap editing, coding, entry, cleaning, dan penyimpanan data. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat untuk menggambarkan distribusi karakteristik responden dan tingkat pengetahuan kader.

Penelitian dilakukan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian, termasuk pemberian informed consent kepada responden, menjaga kerahasiaan data, menghormati responden, serta memperoleh persetujuan etik penelitian.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan dari 43 responden, kelompok usia terbanyak adalah 28–35 tahun sebanyak 14 orang (32,6%), diikuti usia 43–48 tahun sebanyak 13 orang (30,2%), 36–41 tahun sebanyak 10 orang (23,3%), dan 53–58 tahun sebanyak 6 orang (14,0%). Berdasarkan masa kerja, sebanyak 20 orang (46,5%) telah menjadi kader selama 5 tahun, 16 orang (37,2%) selama 4 tahun, dan 7 orang (16,3%) selama 3 tahun. Dari segi pelatihan, 41 orang (95,3%) telah mengikuti pelatihan sebanyak 2 kali, sedangkan 2 orang (4,7%) sebanyak 5 kali. Berdasarkan pendidikan terakhir, 30 orang (69,8%) merupakan lulusan SMA/SMU, 10 orang (23,3%) lulusan SMK, 2 orang (4,7%) lulusan S1, dan 1 orang (2,3%) lulusan SMP. Secara umum, mayoritas responden berusia 28–35 tahun, memiliki masa kerja 5 tahun, mengikuti pelatihan 2 kali, dan berpendidikan SMA/SMU.

Tingkat Pengetahuan Kader

Tabel 1. Distribusi Tingkat Pengetahuan Kader tentang Program PPIA

Pengetahuan Kader	Frekuensi	Persent(%)
Kurang	1	2,3%
Cukup	4	9,3%
Baik	38	88,4%

Berdasarkan Tabel 1, dari 43 responden terdapat 38 orang (88,4%) yang memiliki pengetahuan baik tentang program PPIA. Sebanyak 4 orang (9,3%) memiliki pengetahuan cukup dan 1 orang (2,3%) memiliki pengetahuan kurang. Dengan demikian, sebagian besar kader posyandu ibu hamil di wilayah Puskesmas Dalu Sepuluh memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai program PPIA.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemahaman kader mengenai tujuan dan manfaat PPIA tergolong baik. Kader memahami bahwa PPIA bertujuan mencegah penularan HIV dari ibu kepada anak melalui pemeriksaan HIV pada ibu

hamil, pelayanan ANC terpadu, pemberian edukasi kesehatan, serta dukungan kepada ibu hamil agar rutin melakukan pemeriksaan kehamilan.

Pengetahuan kader dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil mengenai PPIA juga tergolong baik. Kader dapat memberikan penyuluhan, mengingatkan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan ANC secara rutin, dan menyampaikan informasi mengenai pentingnya pencegahan penularan HIV dari ibu kepada bayi selama kehamilan, persalinan, dan menyusui.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Kader tentang Program PPIA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas kader posyandu ibu hamil memiliki pengetahuan baik mengenai program PPIA, yaitu sebanyak 38 orang (88,4%). Hanya 4 orang (9,3%) yang memiliki pengetahuan cukup dan 1 orang (2,3%) yang memiliki pengetahuan kurang.

Tingginya proporsi kader dengan pengetahuan baik menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah memahami informasi dasar yang berkaitan dengan PPIA. Pengetahuan tersebut mencakup pengertian dan tujuan PPIA, proses penularan HIV dari ibu kepada anak, pelayanan yang berkaitan dengan PPIA, serta peran kader dalam memberikan informasi kepada ibu hamil.

Menurut Notoatmodjo (2017), pengetahuan merupakan hasil dari proses pengindraan seseorang terhadap suatu objek. Pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai sumber informasi dan pengalaman. Dalam konteks kader posyandu, pengalaman menjalankan tugas, mengikuti pelatihan, memperoleh informasi dari tenaga kesehatan, serta berinteraksi dengan ibu hamil dapat menjadi bagian dari proses terbentuknya pengetahuan.

Karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar kader memiliki pengalaman sebagai kader selama 5 tahun. Sebanyak 20 orang (46,5%) telah menjadi kader selama 5 tahun. Lama pengalaman tersebut memungkinkan kader memperoleh kesempatan lebih banyak untuk berinteraksi dengan kegiatan pelayanan posyandu dan informasi kesehatan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Fardila Elba, Merry Wijaya, dan Farah Dina Nurfathia (2018), yang menunjukkan bahwa 45% kader memiliki

pengetahuan cukup mengenai penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak. Perbedaan hasil dapat berkaitan dengan karakteristik responden, lokasi penelitian, pengalaman kader, serta paparan informasi dan pelatihan yang diterima. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa sumber informasi kader berasal dari media massa dan tenaga kesehatan.

Penelitian Kusumawati, Septiyaningsih, dan Indratmoko (2023) juga menemukan bahwa sebagian besar kader memiliki pengetahuan cukup mengenai penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak. Penelitian tersebut dilakukan pada 30 kader dengan metode kuantitatif deskriptif. Perbedaan hasil dengan penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan kader dapat berbeda sesuai karakteristik dan kondisi masing-masing wilayah penelitian.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pentingnya kegiatan edukasi kepada kader. Penelitian pengabdian masyarakat Mukhlis et al. (2025) menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kader setelah diberikan edukasi mengenai HIV, faktor risiko, pencegahan, dan pelayanan PPIA. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian informasi dan pembinaan dapat menjadi bagian penting dalam mempertahankan pengetahuan kader.

Pemahaman Kader tentang Tujuan dan Manfaat PPIA

Pemahaman kader mengenai tujuan dan manfaat PPIA dalam penelitian ini tergolong baik. Kader mengetahui bahwa salah satu tujuan utama PPIA adalah mencegah penularan HIV dari ibu kepada bayi. Selain HIV, program PPIA dalam penelitian juga mencakup pencegahan penularan sifilis dan hepatitis B.

Pemahaman mengenai tujuan PPIA penting karena kader merupakan salah satu pihak yang berinteraksi langsung dengan masyarakat. Kader dapat membantu menyampaikan informasi kesehatan kepada ibu hamil dan mendorong ibu untuk mengikuti pemeriksaan kehamilan secara rutin.

Pelayanan ANC merupakan salah satu bagian penting dalam mendukung pencegahan penularan dari ibu ke anak. Melalui kunjungan ANC, ibu hamil dapat memperoleh pemeriksaan, informasi kesehatan, konseling, serta rujukan apabila ditemukan kondisi yang membutuhkan penanganan lebih lanjut.

Dengan demikian, pengetahuan kader mengenai tujuan PPIA dapat mendukung pelaksanaan tugas kader dalam memberikan informasi dan mengarahkan ibu hamil untuk memperoleh pelayanan kesehatan.

Pengetahuan Kader dalam Memberikan Edukasi kepada Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kader dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil tentang PPIA tergolong baik. Kader mengetahui bahwa edukasi dapat diberikan melalui penyuluhan dan pemberian informasi mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan HIV, serta pencegahan penularan HIV dari ibu kepada bayi.

Peran kader dalam penelitian ini lebih diarahkan pada fungsi edukatif dan pendukung, bukan menggantikan tugas tenaga kesehatan dalam melakukan diagnosis, pemeriksaan laboratorium, pemberian obat, maupun tindakan medis. Kader dapat memberikan informasi dasar dan mengarahkan ibu hamil kepada tenaga kesehatan apabila membutuhkan pemeriksaan atau pelayanan lebih lanjut.

Pengetahuan yang baik diharapkan dapat membantu kader menyampaikan informasi secara tepat dan mengurangi kesalahpahaman mengenai HIV dan PPIA. Dalam penelitian sebelumnya, kegiatan edukasi kepada kader juga mendorong kader untuk menyebarluaskan informasi kepada ibu hamil dan masyarakat serta mendorong pemanfaatan pemeriksaan HIV.

Walaupun hasil penelitian menunjukkan mayoritas kader memiliki pengetahuan baik, masih terdapat 4 responden dengan pengetahuan cukup dan 1 responden dengan pengetahuan kurang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembinaan dan pelatihan tetap diperlukan secara berkala agar seluruh kader memiliki pemahaman yang relatif merata mengenai PPIA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengetahuan kader posyandu ibu hamil terhadap program pelaksanaan PPIA di wilayah Puskesmas Dalu Sepuluh Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar kader posyandu ibu hamil memiliki pengetahuan baik tentang program PPIA, yaitu sebanyak 38 orang (88,4%).

2. Sebanyak 4 orang (9,3%) memiliki pengetahuan cukup dan 1 orang (2,3%) memiliki pengetahuan kurang.
3. Pemahaman kader mengenai tujuan dan manfaat program PPIA tergolong baik.
4. Pengetahuan kader dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil mengenai PPIA juga tergolong baik.
5. Sebagian besar kader memiliki pengalaman menjadi kader selama 5 tahun, mengikuti pelatihan sebanyak 2 kali, dan memiliki pendidikan SMA/SMU.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kader posyandu ibu hamil di wilayah Puskesmas Dalu Sepuluh telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai program pelaksanaan PPIA.

SARAN

1. Bagi Puskesmas Dalu Sepuluh

Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan pembinaan, pelatihan, dan penyuluhan kepada kader posyandu ibu hamil mengenai program PPIA secara berkala. Informasi terbaru mengenai pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak juga perlu diberikan agar kader dapat terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat.

2. Bagi Jurusan Kebidanan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumber pembelajaran bagi mahasiswa kebidanan mengenai program PPIA serta peran kader posyandu dalam mendukung pelayanan kesehatan ibu dan anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih besar. Penelitian juga dapat mengembangkan variabel lain seperti pengalaman, pelatihan, motivasi, dan dukungan tenaga kesehatan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji hubungan pengetahuan kader dengan perilaku atau praktik kader dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.

Bhinnety. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Andi.

Elba, F., Wijaya, M., & Nurfathia, F. D. (2018). Gambaran tingkat pengetahuan kader posyandu tentang penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak di Desa Cileles.

Hasmi. (2016). *Promosi Kesehatan*. Gosyen Publishing.

Ishak, S., Choirunissa, R., Agustiawan, Purnama, Y., Achmad, V. S., Mua, E. L., Heryyanoor, Syamil, A., Ina, Ludji, I. D. R., Aditya, R. A. S., Wardhana, A., Dafroyati, Y., Fahmi, A., Avelina, Y., Nurbaety, Anggreyni, M., & Lubis, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. CV Media Sains Indonesia.

Jasmin, M., Risnawati, Siregar, R. S., & D. (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.

Kusumawati, D. D., Septiyaningsih, R., & Indratmoko, S. (2023). Gambaran tingkat pengetahuan kader posyandu tentang penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak.

Mukhlis, S. K., Kristia, G., Rahmyanai, F., & Wijayanti, A. (2025). Peningkatan pengetahuan posyandu Kelurahan Mantijeron terkait PPIA.

Notoatmodjo, S. (2017). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2017). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

Profil Kesehatan. (2024). *Profil Kesehatan*.

Rahmadani, M., Lika, N., & Fatimah, R. N. (2023). Dampak program pencegahan penularan infeksi HIV dari ibu ke anak (PPIA), 2(2), 620–629.

Yuniarti, C. A., Fuadi, M. F., & Angelyta. (2025). Gambaran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan Posyandu Melati Asri 1 Kelurahan Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, 6(1), 1–11.

Lampiran 12 Kartu Bimbingan

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telp : 061-8368633 Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes_md@yahoo.com

Kemenkes
Poltekkes Medan

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Naomi Riyanti Simanjuntak
NIM : P07524422027
Judul Skripsi : Pengetahuan kader posyandu ibu hamil terhadap program pelaksanaan PPIA di wilayah Puskesmas Dalu Sepuluh
Pembimbing Utama : Jujuren Sitepu, SST, M.Kes
Pembimbing Pendamping : Elizawarda, SKM, M.Kes

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
1	5 November 2025	Pengajuan Judul	Perbaikan Judul	Jujuren Sitepu, SST.M.Kes
2	7 November 2025	Pengajuan Judul	Perbaikan Judul	Jujuren Sitepu, SST.M.Kes
3	13 November 2025	Pengajuan Judul	Judul Acc	Jujuren Sitepu, SST.M.Kes
4	14 November 2025	Pengajuan Judul	Judul Acc	Elizawardah, SKM, M.Kes

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telp : 061-8368633 Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes_md@yahoo.com

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
5	26 Januari 2026	Konsul Bab 1	Perbaikan Bab I latar belakang	Jujuren sitepu, SST, M.Kes
6	27 Januari 2026	Konsul Bab 1	Perbaikan Bab I	Jujuren Sitepu, SST, M.Kes
7	28 Januari 2026	Konsul Bab 1	Acc bab 1 lansul bab 2 dan 3	Jujuren Sitepu, SST, M.Kes
8	02 februari 2026	Konsul Bab 2 dan 3	Perbaikan Bab II & III	Jujuren Sitepu, SST, M.Kes
9	03 februari 2026	Rangkaian Penulisan		Elizawarda, SKM, M.Kes
10	05 februari 2026	Konsul Bab 2 dan 3	Perbaikan Bab II & III	Jujuren Sitepu, SST, M.Kes
11	06 Februari 2026	Rangkaian penulisan		Elizawarda, SKM, M.Kes
12	09 februari 2026	konsul Bab II	Perbaikan Bab II	Jujuren Sitepu, SST, M.Kes

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telp : 061-8368633 Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes_md@yahoo.com

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
13	10 februari 2026	Konsul Bab 2	Perbaikan Bab II	Jujuren sitepu ssi.M.kes
14	11 februari 2026	Konsul Bab 2	Perbaikan Bab II	Jujuren sitepu ssi.M.kes
15	12 februari 2026	Konsul Bab II dan Bab III	Perbaikan Bab II dan Bab III	Jujuren sitepu . ssi .M.kes
16	13 februari 2026	konsul Bab II dan Bab III	Acc Bab I & III	Jujuren sitepu . ssi.M.kes
17	19 februari 2026	konsul Bab I . II , III	Acc Bab I , II , III	Elizawarda . SKM . M.kes
18	30 April 2026	Perbaikan dari Ujian Sempro	Acc	Jujuren Sitepu . SSI . M.kes
19	04 Mei 2026	Perbaikan dari Ujian Sempro	Acc	Elizawarda. SKM . M.kes
20	05 Mei 2026			